

## PENTINGNYA PENANAMAN PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA ANAK SEKOLAH DASAR

**Koleta Trivanila Bella<sup>1)</sup>, Pebria Dheni Purnasari<sup>2)</sup>, Yosua Damas Sadewo<sup>3)</sup>**

<sup>1</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Institut Shanti Bhuna, Bengkayang Kalimantan Barat  
E-mail: [koletatrivanila03@gmail.com](mailto:koletatrivanila03@gmail.com)

<sup>2</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Institut Shanti Bhuna, Bengkayang Kalimantan Barat  
E-mail: [pebria.dheni@shantibhuana.ac.id](mailto:pebria.dheni@shantibhuana.ac.id)

<sup>3</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Institut Shanti Bhuna, Bengkayang Kalimantan Barat  
E-mail: [yosua.damas@shantibhuana.ac.id](mailto:yosua.damas@shantibhuana.ac.id)

### Abstract

This study intends to see how important it is to instill the values of an attitude/character education in elementary school children. The type of research used is using qualitative research. This article was written using the literature study method. This research was conducted to find out how important it is to instill character-oriented education in children in elementary schools, especially in today's children. The application of character education in elementary school children is intended to be able to form an attitude / character in children from an early age. In addition, the purpose of planting character education in elementary school children is to form a good character in elementary school children, being able to respect each other and cooperate with each other. The values that will be applied to the implementation of character education for elementary school children are religious, nationalist, independent, mutual cooperation, and integrity. The character of students who have been formed from the beginning or have been formed will greatly determine a good attitude and integrity in the nation's children in the future.

**Keywords:** *Character Education, Elementary School.*

### Abstract

Penelitian ini bermaksud untuk melihat betapa pentingnya menanamkan nilai-nilai sebuah pendidikan sikap / karakter pada anak sekolah dasar. Jenis penelitian yang digunakan yaitu menggunakan penelitian kualitatif. Artikel ini ditulis menggunakan metode studi literatur. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa pentingnya menanamkan pendidikan yang mengarahkan pada karakter pada anak di sekolah dasar, terutama pada anak di zaman sekarang ini. Penerapan pendidikan karakter pada anak sekolah dasar ini bermaksud supaya dapat membentuk suatu sikap / karakter pada anak sejak dini. Selain itu juga tujuan dari penanaman pendidikan yang berkarakter pada anak sekolah dasar ini yaitu untuk membentuk suatu karakter yang baik pada anak sekolah dasar, bisa saling menghormati dan saling bekerjasama. Nilai yang akan diterapkan pada penyelenggaraan pendidikan karakter pada anak sekolah dasar adalah religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas. Karakter peserta didik yang sudah dari awal atau sudah sejak dini terbentuk maka akan sangat dapat menentukan sebuah sikap yang baik dan berintegritas pada anak-anak bangsa di kemudian hari.

**Kata kunci:** *Pendidikan Karakter, Sekolah Dasar.*

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman banyak sekali membawa dampak yang sangat besar bagi penanaman penerapan perkembangan karakter pada anak terkhusus pada anak sekolah dasar. Dampak dari kondisi ini yaitu ada yang berdampak positif, dan ada pula yang berdampak negatif. Dampak negatif yang muncul dalam hal ini yaitu adanya perlakuan kekerasan, seperti menganiaya teman sekolahnya, pelecehan seksual dikalangan anak sekolah dasar, tidak adanya sikap sopan santun yang ada dalam dirinya. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya ada penanaman pendidikan karakter di kalangan anak sekolah dasar. Maka dari itulah mengapa pendidikan ini adalah merupakan salah satu bagian yang paling penting dalam kehidupan manusia yang tak tertinggal. Pendidikan juga memiliki peran yang sangat penting dalam memuaskan SDM. Untuk situasi ini maka ada terdapat dalam UU No 20 Tahun 2003 yang menyatakan tentang Sistem pendidikan Nasional pada pasal 3 yang berbunyi bahwa Pendidikan nasional merupakan sebagai batas pembangunan dalam membentuk pribadi yang baik dan kemajuan negara yang mulia yang berarti untuk mencerdaskan kehidupan negara. Dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional dalam pasal 1 ayat (1) disini terdapat bahwa *“Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sengaja atau dengan kesadaran diri dan sudah direncanakan untuk melaksanakan suasana belajar seiring dengan berjalannya pembelajaran, supaya peserta didik bisa dengan cepat untuk mengembangkan kemampuan yang ada didalam dirinya, supaya memiliki pertahanan spiritual, kepribadian, pengendalian diri, kepintaran, akhlak mulia, dan juga keterampilan yang diperlukan oleh pribadi masing-masing, masyarakat, bangsa serta negara”*. Penanaman nilai sikap pada anak di sekolah dasar adalah merupakan awal dari pembentukan dan penerapan karakter pada anak di sekolah dasar, karena dalam hal ini mereka masih dalam masa perkembangan. Maka dari itulah perlunya penerapan pendidikan karakter pada anak sekolah dasar. Pentingnya menanamkan sebuah pendidikan karakter dari sejak dini pada seluruh masyarakat Indonesia, khususnya pada anak sekolah dasar, Mengapa di nilai dari usia dini, karena pada sejak usia dini karakter dari seseorang sudah memang perlu dibentuk, supaya kelak mereka dapat dan bisa menjadi pribadi yang berguna untuk

bangsa, yang memiliki sikap dan perilaku yang baik, dan bisa menjadi seorang yang memiliki integritas yang baik pula (Marjohan & Afniyanti, 2018). Pendidikan karakter menurut Kemendiknas (2011) "*Pendidikan karakter merupakan salah satu usaha yang ditanamkan dari pembiasaan yang baik sehingga siswa bisa mampu dalam bertindak dan juga sikap yang diterapkan sesuai dengan sebuah nilai yang sudah menjadi kebiasaan*".

Pendidikan karakter ini dimaknai sebagai sebuah pendidikan yang mengembangkan suatu nilai-nilai pada anak disekolah dasar, sehingga dalam hal ini mereka mempunyai nilai karakter yang baik pada dirinya, dan dapat melaksanakan nilai-nilai tersebut dalam kehidupannya selaku anggota masyarakat warga negara yang memiliki nilai karakter yang memiliki keyakinan agamanya masing-masing, patriotisme, mandiri, bekerja sama, dan kejujuran. Dengan adanya penerapan pendidikan karakter pada anak sekolah dasar ini akan dapat menyadarkan kepada siswa akan tanggung jawab, akan kejujuran, takwa kepada Tuhan yang Maha Esa, peduli akan lingkungan sekitarnya, dapat mengembangkan potensi yang ada pada pribadi setiap siswa, dan juga dapat melahirkan siswa-siswa yang berkarakter dan memiliki kepribadian yang baik terutama pada anak sekolah dasar (Sudaryanti, 2012). Maka dari itulah pentingnya ada penerapan pendidikan karakter pada anak sekolah dasar. Sebagai contoh dari pentingnya adanya penerapan Pendidikan karakter pada anak ini yaitu bisa kita lihat dari berbagai contoh kasus-kasus yang sudah terjadi di lingkungan sekitar, misalnya contoh dari hal-hal yang kecil seperti anak yang kurangnya memiliki sikap sopan santun terhadap guru, orang tua, dan teman disekitarnya, tidak melakukan doa sebelum dan sesudah makan, selalu berbohong, hal-hal seperti inilah yang menyebabkan seorang anak tidak memiliki karakter yang baik, dan jika sejak dini karakternya tidak dibentuk dan diberi bimbingan dengan baik maka sampai dewasa ia tidak akan bisa menjadi seorang yang berkarakter baik, maka dari itulah perlunya penanaman pendidikan karakter pada anak sejak usia dini, agar nantinya mereka sudah terbiasa dengan hal-hal yang baik, dalam hal ini peran guru dan orang tua sangatlah diperlukan dalam membimbing anak untuk membantu mereka agar menjadi pribadi yang berkarakter. Agar hal ini dapat terlaksana dengan baik guru dan orang tua

harus memberikan contoh agar anak atau peserta didik dapat mencontohi teladan dari orang tua dan guru, hal yang bisa dilakukan sebagai contoh untuk terlaksananya pendidikan karakter ini yaitu memberikan sikap jujur, tanggung jawab dan selalu mengamalkan nilai spiritual dalam hidup seperti rajin berdoa dan masih banyak lagi contoh teladan yang bisa diterapkan kepada anak pada usia dini sebagai pembentukan karakter. Dilihat dari seiring berjalannya perkembangan zaman banyak sekali kita temui kasus-kasus yang menunjukkan bahwa kurangnya ada nilai karakter yang tertanam dalam diri setiap orang, terutama dikalangan anak sekolah dasar, contohnya seperti dalam nilai kejujuran.

Dimasa sekarang ini banyak sekali kita jumpai anak yang sering kali tidak jujur, ketidakjujuran yang sering ditemukan pada anak sekolah dasar ini terlihat ketika mereka disekolah, contoh sederhananya seperti sering kali ada peserta didik yang mencontek pada saat ujian atau pada saat mengerjakan tugas yang diberikan guru kepada peserta didik, sikap ketidakjujuran seperti inilah yang sering menonjol dan sering kita jumpai dikalangan siswa di sekolah dasar (Kharioni & Mulianah, 2017). Tidak hanya kasus ketidakjujuran, tetapi juga masih banyak lagi sikap-sikap lainnya yang menunjukkan bahwa peserta didik memiliki karakter yang kurang baik, contoh kasus lainnya yaitu seperti peserta didik yang berani menantang gurunya di sekolah, dengan menunjukkan sikap yang tidak sopan santun, dan sering kali juga ada peserta didik yang ketika dingatkan tentang kedisiplinan tidak menerima teguran dari guru tersebut dan yang terjadi malah sebaliknya yaitu dengan melontarkan kata-kata yang kasar kepada gurunya seolah-olah dialah yang paling benar (Hanik, Istiqomah, Hanifah, Trisnawati, & Syifa, 2021). Ada lagi contoh kasus yang lainnya seperti tawuran dan perkelahian antar siswa yang dilakukan di sekolah, hal seperti ini sudah banyak sekali kita temui di kalangan anak sekolah dasar, hal seperti ini terbukti bahwa masih kurangnya penerapan pendidikan karakter pada suatu lembaga pendidikan tersebut (Indarwati, 2020). Untuk mengatasi beberapa kasus yang seperti ini maka perlu adanya penanaman penerapan pendidikan karakter pada anak sekolah dasar. Pengembangan pendidikan karakter dapat dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai yang sudah terkandung dalam Pancasila dan juga yang terkandung dalam pendidikan karakter seperti nilai

kejujuran toleransi, religius, mandiri, kreatif bertanggung jawab, nasionalis, gotong royong, dan integritas.

Tujuan daripada pendidikan karakter ini yaitu pada dasarnya untuk membentuk pribadi seseorang supaya menjadi seseorang yang bertanggung jawab, tangguh, berakhlak mulia, bertoleransi dan berintegritas, dan yang dijiwai dengan iman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan yang terkandung dalam Pancasila. Mengapa pendidikan karakter ini perlu ditanamkan pada anak sejak usia dini? Karena dalam hal ini pendidikan karakter merupakan tempat untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada semua peserta didik yang ada di sekolah dasar khususnya. Dan yang didalamnya meliputi beberapa factor yaitu kesadaran, tindakan, dan pengetahuan (Auliyairrahmah, Djazilan, Nafiah, & Hartatik, 2021). Maksud dan tujuan dari penulisan artikel ini yaitu supaya dapat mengetahui akan pentingnya ada penanaman pendidikan karakter secara khusus pada anak sekolah dasar.

## **2. METODE PENELITIAN**

Pada observasi ini peneliti menggunakan metode yang dinamakan dengan metode studi literatur. Metode studi literatur ini adalah metode yang dilakukan dengan cara merangkum, dan mengkaji artikel dan jurnal data penelitian yang sebelumnya sudah diteliti (Sukma & Hanifa, 2021). Akumulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengakumulasikan data dari rujukan artikel dan jurnal yang ada di *google cendikia* yang tentunya sudah terpercayai dan beberapa jurnal artikel yang setara dengan judul apa yang akan diobservasi melalui buku mengenai pendidikan karakter dan *Google cendikia*, dengan kata kunci pentingnya menanamkan pendidikan karakter pada anak sejak dini.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pendidikan**

Pengertian pendidikan yang termuat dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengatakan bahwa "*Pendidikan adalah suatu*

*proses yang dilakukan dengan keadaan yang sadar atau sudah direncanakan sebelumnya agar dapat menciptakan keadaan dan suasana belajar dan proses pembelajaran, supaya siswa juga dapat dengan lebih aktif menumbuhkan kemampuan yang ada dalam dirinya supaya mempunyai kekuatan yang menyangkut tentang spiritual, pengawasan diri, karakter, kepintaran, dan akhlak mulia, dan juga keterampilan yang ia perlukan dalam dirinya, orang-orang yang ada di lingkungan sekitarnya, bangsa, dan negara”.*

Pendidikan merupakan suatu hal yang paling penting dan menjadi sumber atau kunci utama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Bukan hanya itu saja pendidikan juga adalah salah satu tabungan atau investasi yang dimiliki negara dalam pembangunan suatu negara yang menghasilkan warga negara yang memiliki karakter yang baik dalam dirinya dan juga berintegritas yang baik. Dari uraian dan dari beberapa pengertian diatas maka dapat kita simpulkan bahwa pendidikan itu merupakan suatu proses dari seseorang untuk memperbaiki dan memperdalam lagi sikap, intelektual yang mengarah pada karakter, dan potensi yang ada dalam dirinya yang mengarah ke hal yang lebih positif lagi, dengan melalui pembelajaran, pengajaran, dan bimbingan yang dilakukan dalam sadar dan sudah direncanakan. Pendidikan ini seharusnya memang sudah disiapkan supaya mendapatkan ilmu pengetahuan sebagai bekal bagi peserta didik agar dapat menjadi seseorang yang mempunyai pengetahuan demi masa depannya. Pendidikan juga bukan hanya menjadikan seseorang supaya memiliki pengetahuan mengenai intelektual saja, tetapi juga supaya memiliki pengetahuan yang berkaitan dengan sikap, moral, karakter, dan disiplin, hal ini bertujuan untuk peserta didik dalam mempersiapkan dirinya untuk bisa menghadapi tuntutan-tuntutan zaman. Maka dari itu pentingnya menanamkan penerapan pendidikan karakter ini pada anak sekolah dasar, supaya kedepannya para peserta didik sudah terlatih dan nilai karakter dalam dirinya sudah terbentuk sejak di usia dini (Annisa, 2019).

Pendidikan yang diberikan di sekolah juga tidaklah hanya semata-mata menjadi sarana untuk siswa dalam belajar saja, tetapi pendidikan di sekolah juga sebagai tempat untuk para anak generasi bangsa dalam membentuk karakter yang baik, yang diberikan guru kepada siswanya, dan ini juga merupakan salah satu tugas

dari para guru yaitu bagaimana mereka bisa menanamkan sebuah pendidikan karakter kepada peserta didik mereka, dan supaya dapat menghasilkan peserta didik tamatan yang mempunyai sikap dan tingkah laku yang baik, karena tidak hanya dari segi intelektualnya saja yang baik tetapi nilai karakter juga perlu ada tertanam dalam diri peserta didik. (Muslim, Azizah, Supriatna, & Nurwulan, 2021).

### **Karakter**

Karakter merupakan suatu sikap yang memiliki ciri yang khusus yang ada dalam diri seseorang. Karakter adalah sebuah nilai yang sangat penting di dalam suatu perilaku seseorang yang dapat menjadi akar dari tata nilai interaksi antar manusia. Karakter merupakan sebuah nilai yang menjadi dasar untuk membangkitkan pribadi yang ada pada diri masing-masing orang akan terbentuk baik hal ini terjadi karena pengaruh lingkungan yang membedakannya dengan orang lain, yang dilaksanakan dalam sikap, tingkah laku dan perilaku dalam kesehariannya (Rosidatun, 2019). Karakter adalah mental dan moral setiap pribadi yang adalah kepribadian khusus yang membedakannya dengan pribadi yang lainnya (Hidayatullah, 2016).

Adapun nilai karakter yang dapat ditanamkan pada anak sejak usia dini ini yaitu, kejujuran, kemandirian, kedisiplinan, dan sikap toleransi. Kejujuran disini merupakan salah satu sikap yang perlu dimiliki oleh setiap pribadi jika ingin menjadikan kehidupan menjadi lebih baik lagi kedepannya, karena nilai kejujuran ini akan sangat dapat membawa dampak yang begitu besar disetiap individu dengan individu yang lainnya. Jadi semakin orang itu jujur maka disitulah ia akan disukai dan disenangi oleh orang-orang di lingkungan sekolah dan lingkungan sekitarnya. Namun sebaliknya jika seseorang itu tidak jujur maka dia akan tidak disukai oleh lingkungan sekitarnya, maka dari itu kejujuran ini sangatlah penting ada di dalam setiap pribadi manusia. Sikap dari kejujuran ini bisa ditanamkan pada anak usia dini dengan melalui tindakan yang dicontohkan dari orang tua, guru, dan orang yang sudah dewasa yang sudah mengerti akan arti nilai kejujuran, yang dilaksanakan secara berkelanjutan. Inilah sebabnya mengapa dalam penanaman penerapan pendidikan karakter harus perlunya ada nilai kejujuran didalamnya. Nilai kemandirian disini adalah juga merupakan salah satu hal yang perlu dimiliki oleh

setiap pribadi masing-masing orang, karena kemandirian ini sangat membantu seseorang dalam mengembangkan diri atas dasar kemauannya sendiri atau melakukan sesuatu tanpa adanya sebuah pemaksaan dari pihak lain, melainkan memang dari diri sendiri yang mau melakukannya. Sikap kemandirian ini perlu ditanamkan pada anak sejak usia dini agar kedepannya mereka tidak ketergantungan pada orang lain.

Nilai kedisiplinan disini juga menjadi suatu nilai yang harus ada di dalam pribadi masing-masing orang, karena akan sangat dapat membantu seseorang dalam menata semua hal yang hendak dilakukan dalam hidupnya. Sikap kedisiplinan ini dapat ditanamkan pada anak usia dini dengan cara memberikan contoh dengan sikap orang tua dan guru yang selalu menunjukkan sikap disiplin seperti selalu tepat waktu dalam melakukan segala sesuatu, atau dengan cara sederhana yang bisa dilakukan anak di sekolah yaitu dalam kehidupan sehari-harinya yang selalu bangun pagi, atau Ketika di sekolah selalu masuk kelas sebelum bel masuk berbunyi dan masih banyak lagi yang lainnya yang bisa dilakukan, dan disiplin ini juga dilakukan dengan keikhlasan hati bukan karena keterpaksaan dari orang lain, agar hasilnya bisa lebih maksimal lagi. Hal ini juga menjadi alasan mengapa dalam penerapan pendidikan karakter pada anak harus memiliki nilai kedisiplinan, karena kedisiplinan ini sangat erat keterkaitannya dengan karakter seseorang. Dan yang terakhir ada nilai toleransi, nilai toleransi disini yaitu menunjukkan sikap yang peduli terhadap orang lain, bisa saling menghargai dan menghormati sesama manusia dengan tidak membedakan apapun. Keempat nilai inilah yang perlu dimiliki oleh anak sejak usia dini agar dapat mewujudkan suatu nilai karakter yang baik ( (Nuraeni, 2014).

Karakter ini juga merupakan sebuah nilai perilaku manusia yang ada keterkaitannya dengan Tuhan dan sesama manusia, lingkungan sekitar yang terbentuk dalam sikap penikiran, dan perbuatan yang ditunjukkan, dan diwujudkan juga dalam perilaku. Dan karakter ini yang juga merupakan suatu nilai dasar yang akan dapat menjadi suatu proses dalam menumbuhkan kepribadian seseorang agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi (Tuasalamony, Hatuw, Susiati, Masniati, & Marasabessy, 2020).



### **Penerapan karakter**

Menurut Kemendiknas (2011) "*Pendidikan karakter merupakan upaya untuk menanamkan sebuah pembiasaan yang baik sehingga siswa sanggup untuk bersikap dan berbuat sesuai dengan nilai-nilai yang sudah menjadi sebuah pembiasaan yang dilakukannya*". Pendidikan karakter merupakan bagaian yang terpenting dan yang harus ada dalam kehidupan berbangsa dan juga bernegara, hal ini bertujuan agar negara tidak hanya dapat menghasilkan anak bangsa yang berpengetahuan dengan intelektual yang tinggi tetapi juga dengan karakter yang kuat yang akan dapat meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan karakter yang diinginkan adalah pendidikan karakter yang dapat mengembangkan wawasan kebangsaan serta mendorong siswa untuk lebih kreatif dan inovatif (Maulana, 2019). Dalam sebuah pendidikan yang mengarah pada karakter anak merupakan suatu proses dalam memberikan tuntutan kepada siswa agar mereka kelak dapat menjadi pribadi manusia yang seutuhnya yang memiliki nilai karakter dalam hati, pikiran, rasa serta karsa (Wiyani, 2020). Menanamkan sebuah pendidikan karakter merupakan sebuah upaya yang sudah dirancang agar dapat membantu orang agar mereka dapat mengerti, paham, peduli, dan bertindak terhadap akhlak mulia dan moral yang ada (Dirgantoro, 2021). Pendidikan karakter ini juga merupakan pendidikan yang sangat penting dan harus diterapkan pada setiap individu, terkhusus pada anak di sekolah dasar. Karena karakter dan perilaku anak merupakan salah satu yang menjadi cerminan dari hasil pembelajaran yang ada di sekolah. Maka dari itu guru di sekolahan memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu siswa dalam hal menanamkan pendidikan yang mengarah pada karakter anak sekolah dasar. Dalam hal ini kita tentunya sudah mengetahui bahwa pendidikan karakter itu merupakan satu bentuk kegiatan pendidikan yang bertujuan untuk membentuk karakter atau yang biasa juga disebut dengan sikap dan tingkah laku para peserta didik maka dari itu peserta didik dapat mengembangkan kepribadiannya masing-masing dengan secara lebih baik lagi dan dapat menghasilkan generasi emas untuk negara kedepannya (Putri, 2018). Dalam pendidikan karakter dapat ditanamkan sebagai suatu kebiasaan mengenai segala sesuatu yang akan ditujukan pada setiap anak untuk melakukannya. Dalam hal

semacam ini tercatat bahwa bagaimana peserta didik bisa memilih antara sesuatu yang baik atau susatu yang tidak baik (Pertiwi, Suchyadi, Sumardi, & Rukmini, 2019). Pendidikan karakter disini juga adalah suatu cara yang dilakukan dengan kesadarannya, yang dengan maksud baik supaya dapat menolong seseorang supaya dapat mengerti dengan benar dan melaksanakan nilai-nilai yang mengandung unsur etika. Jadi seperti yang sudah kita lihat dan kita ketahui bersama, maka dapat kita ambil kesimpulannya bahwa pendidikan karakter ini merupakan usaha yang dilakukan seseorang dalam keadaan yang sadar secara sadar. Perencanaan dan sudah dirancang sejak awal yang dalam hal ini merupakan tahap yang pertama dalam melakukan pendidikan yang mengandung nilai karakter karakter, dan hal ini dilakukan secara sadar (Kholifah, 2020). Tujuan dari pendidikan karakter ini yaitu supaya dapat mempersiapkan dan meningkatkan penerus generasi bangsa yang mempunyai kemampuan yang bisa menerapkan nilai-nilai pada Pancasila. Penanaman karakter ini harus dilakukan dengan melalui pembiasaan yang dapat dilakukan dari pembiasaan hari-hari di sekolah (Shoimah, Sulthoni, & Soepriyanto, 2018).

#### **4. SIMPULAN**

Berdasarkan studi literatur yang dilakukan dengan cara meneliti dan mengamati dari beberapa artikel dan jurnal yang sudah diteliti, bahwa dapat di tarik kesimpulan, penanaman pendidikan karakter pada anak sejak usia dini sangatlah penting, karena karakter dari seseorang akan terlihat dan terbentuk jika dari usia dini ia sudah menerima pendidikan karakter. Dalam menanamkan pendidikan karakter pada anak sekolah dasar ini tidak hanya semata-mata dari guru di sekolah saja, tetapi dalam hal ini peran orang tua juga sangatlah penting dalam membantu guru untuk memberikan pendidikan karakter ini kepada anak-anak mereka. Cara yang bisa dilakukan orang tua yaitu dengan memberikan teladan yang baik kepada anaknya supaya anak dapat meniru teladan baik dari orang tua tersebut, maka dari itu guru dan orang tua diminta untuk akan selalu berhati-hati dalam bersikap, bertindak, dan karena pada umumnya anak akan lebih cenderung mudah untuk

mengikutinya. Jika contoh yang diberikan merupakan contoh yang tidak baik maka anak juga akan mengikutinya juga, begitu juga sebaliknya jika teladan dari guru atau orang tua tidak baik maka anak juga akan mengikuti teladan yang tidak baik tersebut, maka dari itu perlunya memberikan contoh baik yang menunjukkan bahwa karakter yang ada dalam diri kita itu baik.

## 5. REFERENSI

- Annisa, F. (2019). PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *Pendidikan dan Keguruan*, 10(1), 1-6.
- Auliyairrahmah, A., Djazilan, S., Nafiah, & Hartatik, S. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Integritas Sub Nilai Kejujuran melalui Program Kantin. *Jurnal Ilmu Pendidikan Volume*, 3(6), 3565 - 3578.
- Dirgantoro. (2021). PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI BUDAYA SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 41-46.
- Hanik, E. U., Istiqomah, N., Hanifah, A. N., Trisnawati, W., & Syifa, L. (2021). Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Kedisiplinan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Empirical Studies on Social Science*, 1(1), 14-19.
- Hidayatullah, F. (2016). PENILAIAN PENDIDIKAN BERKARAKTER DALAM MEMBENTUK RASA NASIONALISME. *Jurna Edukasi*, 2(1), 69-82.
- Indarwati, E. (2020). Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Budaya Sekolah. *Jurnal Media Manajemen Pendidikan*, 3(2), 163-174.
- Kharioni, & Mulianah. (2017). PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI. *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*, 1(2), 82-89.
- Kholifah, W. T. (2020). Upaya Guru Mengembangkan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar Melalui Pendidikan ramah anak. *JURNAL PENDIDIKAN dan KONSELING*, 2(1), 115-120.
- Marjohan, & Afniyanti, R. (2018). Penerapan Nilai Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR*, 3(1), 111-126.
- Maulana. (2019). PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SD. *Jurnal Eduscience*, 4(2), 74-80.
- Muslim, A., Azizah, N., Supriatna, & Nurwulan, E. D. (2021). PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 15(1), 98-101.
- Nuraeni. (2014). Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Paedagogy*, 1(2).

- Pertiwi, R., Suchyadi, Y., Sumardi, & Rukmini. (2019). IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan dan Pnegajaran Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 41-46.
- Putri, D. P. (2018). Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 38-50.
- Rosidatun. (2019). PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SD. *Jurna Eduscience*, 4(2), 74-80.
- Shoimah, L., Sulthoni, & Soepriyanto, Y. (2018). PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBIASAAN DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Kajian Teknologi*, 1(2), 169-175.
- Sudaryanti. (2012). Pentingnya Pendidikan karakter bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(1), 11-19.
- Sukma, & Hanifa, H. (2021). PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS NILAI-NILAI BUDAYA DI SEKOLAH. *Jurnal Pendidikan Pancasia dan Kewarganegaraan*, II(1), 1-9.
- Tuasalamony, K., Hatuw, R. S., Susiati, Masniati, A., & Marasabessy, R. N. (2020). PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR NEGERI 5 NAMLEA. *JURNAL PEDAGOGY*, 7(2), 81-91.
- Wiyani. (2020). PENTINGNYA PENDIDIKN KARAKTER UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR DALAM MENGHADAPI ERA GLOBALISASI. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1), 264-271.